

ABSTRACT

Ulya, Wahyul. (2017). *An Error Analysis on Derivational Suffixes in The Students' Writing Assignments of English Teacher Education Department of State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya*. A thesis. English Teacher Education Department, Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University Sunan Ampel Surabaya. Advisor: Hilda Izzati Madjid, MA and Rakhmawati, M.Pd.

Key words: *Error Analysis, Derivational Suffixes*.

Learning English as a foreign language is more challenging than learning first language. Therefore, it will cause errors in learning the foreign language. Because of that reason, the researcher intends to conduct a study about the students' errors. This research aimed to investigate the derivational suffixes errors in the students' writing assignment of English Teacher Education Department of State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya. This research contained two research questions, they are; what are derivational suffix errors in the students' writing assignments of english teacher education department of State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya? and what are the most frequent derivational suffix errors in the students' writing assignment of english teacher education department of State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya?. By applying descriptive qualitative study approach, this research used documentation to collect the data. The researcher only took three students' writing assignments to be analyzed. The results of the study showed that all the students make error in the use of derivational suffixes in their writing assignment. The researcher found that there were 133 error words in form of derivatioal suffix and it is classified into four types, they were nominal suffix error, verbal suffix error, adjectival suffix error and adverbial suffix error. From the analysis, it also shows that the most frequent error occurs on nominal suffix with 60 frequencies (45.112%), the second most frequent error is adjectival suffix with 52 frequencies (39.097%), the third is adverbial suffix with 13 frequencies (9.774%) and the least frequent error happens to verbal suffix with 8 frequencies (6.015%). In other words, the most dominant of error was in nominal suffixes.

ABSTRAK

Ulya, Wahyul. (2017). *An Error Analysis on Derivational Suffixes in The Students' Writing Assignments of English Teacher Education Department of State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya*. Skripsi. Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: Hilda Izzati Madjid, MA and Rakhmawati, M.Pd.

Kata Kunci: *Error Analysis, Derivational Suffixes*.

Belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing lebih menantang daripada belajar bahasa pertama. Hal itu akan menimbulkan kesalahan dalam mempelajari bahasa asing. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang kesalahan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan derivatif dalam penulisan tugas siswa Jurusan Pendidikan Guru Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini berisi dua rumusan masalah; Apa kesalahan akhiran derivatif dalam tugas menulis siswa jurusan pendidikan guru bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya? Dan apa kesalahan sufiks turunan yang paling sering terjadi dalam tugas menulis siswa jurusan pendidikan guru bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya ?. Dengan menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Peneliti hanya mengambil tiga tugas menulis siswa untuk dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua siswa membuat kesalahan dalam penggunaan akhiran derivatif dalam tugas menulis mereka. Peneliti menemukan bahwa ada 133 kata-kata kesalahan dalam bentuk akhiran derivatif dan dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu kesalahan sufiks nominal, kesalahan sufiks verbal, kesalahan sufiks kata sifat dan kesalahan sufiks adverbial. Dari hasil analisis, juga menunjukkan bahwa kesalahan yang paling sering terjadi pada akhiran nominal dengan 60 frekuensi (45.112%), kesalahan kedua yang paling sering adalah akhiran kata sifat dengan 52 frekuensi (39,097%), yang ketiga adalah akhiran adverbial dengan 13 frekuensi (9.774 %) Dan kesalahan yang paling sering terjadi pada akhiran verbal dengan 8 frekuensi (6,015%). Dengan kata lain, kesalahan yang paling dominan terjadi pada sufiks nominal.